

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Lagu di Lingkungan V Kelurahan Sei Putih Barat – Medan Petisah, Sumatera Utara

Improve English Language Skills With the Use of Songs in Environment V West Sei Putih Village – Medan Petisah, North Sumatra

Kresna Ningsih Manik¹; Dolli Rotua Sinaga²

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: kresnaningsihmanik@unprimdn.ac.id

Article History:

Received:

30 October 2022

Revised:

30 November 2022

Accepted:

30 December 2022

Keywords: Use of songs, English, Vocabulary, Language Teaching.

Abstract: This activity emerged from the inspiration and desire of the writers to improve the English language skills of students in the neighborhood where the writers live, namely neighborhood V, Sei Putih Barat sub-district, Medan Petisah District, North Sumatra Province, who basically still have difficulties in understanding the language. English, especially in the Vocabulary aspect, is why the authors held this activity with the hope that students will have good knowledge after participating in this activity. Community Service (PKM) is an integral aspect of community progress and sustainable development. By actively engaging in community-based initiatives, individuals, organizations and institutions contribute to addressing social problems, building trust and fostering social cohesion. This activity involved around 20 students ranging in age from 8 - 12 years. This activity will be carried out for around 3 days, namely 17 – 19 November 2022 with a duration of 90 minutes/session. The song titles used are (1) Hokey Pokey, (2) 10 little Indians, (3) Head shoulders knees and toes, (4) Bingo, (5) Good Morning, (6) ABC, (7) Old Mc Donald had a farm, (8) London bridge is falling down, (9) There was an old lady who swallowed a fly, (10) There was an old lady who swallowed a fly, (11) 10 green bottles, (12) If you 're happy and you know it. After carrying out this activity, the students showed an increase in vocabulary, it was seen that they were able to fill in the blanks to complete the song after listening to it several times.

Abstrak: Kegiatan ini muncul atas inspirasi dan keinginan para penulis untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa - siswi di sekitar lingkungan tempat tinggal para penulis yaitu lingkungan V, kelurahan Sei Putih Barat, Kecamatan Medan Petisah, Provinsi Sumatera Utara yang pada dasarnya masih memiliki kesulitan dalam pemahaman dalam Bahasa Inggris khususnya dalam aspek Vocabulary (perbendaharaan kata) untuk itu para penulis mengadakan kegiatan ini dengan harapan siswa - siswi yang memiliki pengetahuan yang baik setelah mengikuti kegiatan ini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan aspek integral dari kemajuan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan diri secara aktif dalam inisiatif berbasis komunitas, individu, organisasi, dan lembaga berkontribusi dalam mengatasi permasalahan sosial, membangun kepercayaan, dan membina kohesi sosial. Kegiatan ini melibatkan sekitar 20 siswa/siswi dengan kisaran usia 8 - 12 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar 3 hari, yaitu 17 – 19 Nopember 2022 dengan durasi 90 menit/sesi. Judul lagu yang digunakan adalah (1) Hokey Pokey, (2) 10 little Indians, (3) Head shoulders knees and toes, (4) Bingo, (5) Good Morning, (6) ABC, (7) Old Mc Donald had a farm, (8) London bridge is falling down, (9) There was an old lady who swallow a fly, (10) There was an old lady who swallow a fly, (11) 10 green bottles, (12) If you're happy and you know it. Setelah Pelaksanaan kegiatan ini, siswa - siswi menunjukkan peningkatan dalam hal vocabulary, terlihat mereka mampu mengisi titik – titik untuk melengkapi lagu setelah diperdengarkan beberapa kali.

Kata Kunci: Penggunaan lagu, Bahasa Inggris, Perbendaharaan Kata, Pengajaran Bahasa.

* Kresna Ningsih Manik, kresnaningsihmanik@unprimdn.ac.id

PENDAHULUAN

Jika diberberapa negara ASEAN, Malaysia dan Brunai Darusalam dan Philipina bahasa Inggris berkedudukan sebagai bahasa kedua (second language), di Indonesia, posisi bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing. Di negara-negara dimana posisi bahasa Inggris adalah bahasa kedua, bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam pendidikan, bisnis, juga pemerintahan. Bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar dalam pengajaran mata pelajaran tertentu. Perbedaan posisi ini tentu memberi pengaruh terhadap pembelajaran bahasa asing yang dialami siswa, misalnya ketersediaan input atau *exposure* terhadap bahasa Inggris di luar kelas bahasa Inggris. Peranan *exposure* ini, terlebih bagi anak-anak yang sedang belajar bahasa Asing amat penting. Idealnya memang anak bisa mendapat akses terhadap bahasa Inggris baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Juga, intensitas anak-anak dalam menggunakan bahasa yang rutin diyakini mampu meningkatkan kecepatan pembelajaran bahasa Inggris mereka

TUJUAN KEGIATAN

Lagu merupakan ‘alat’ yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa (Cardoso, W. M. L., 2015), lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitif terhadap bunyi, dan mempelajari bahasa tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu. Menurut Brewster dkk (2002:162) ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai learning resource.

Pertama, lagu merupakan linguistic resource. Dalam hal ini lagu mejadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata (Demirbilek and Özbay (2019). Lagu juga mepresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Lagu bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa secara integratif, termasuk meningkatkan kemampuan pronunciation siswa (Somsri, Kharomek, and Kaewurai, 2020)

Kedua, lagu merupakan *affective/psychological resource* (Oana and Popa, 2015). Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa sekakigus memupuk attitude yang positif terhadap bahasa Inggris (Rochelle, Swanton, and Sigsbee, 2017). Lagu bukan merupakan hal yang menakutkan atau mengancam bagi siswa. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai sesuatu dalam bahasa Inggris, siswa dapat dengan bangga menyanyikan lagu bahasa Inggris di depan orang tua mereka. Ketiga, lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi juga koordinasi. Siswa menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai makna. Keempat lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource* (Gjesdal, 2016). Brewster dkk (2002) juga mengungkapkan bahwa lagu memberi manfaat yang luar biasa bagi pembelajaran pronunciation. Beberapa fitur penting pronunciation seperti *stress* dan *rhythm* juga intonasi bisa dilatihkan secara natural melalui lagu.

MATERI PEMBELAJARAN

Berikut adalah contoh lagu yang digunakan di dalam kelas bahasa Inggris, berikut tujuan penggunaannya. Tentu saja ini bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang lagu ini, bisa diakses di internet (misalnya dengan mengakses www.youtube.com):

No.	Judul Lagu	Lirik	Tujuan
1.	Hokey Pokey	You put your right foot in You put your right foot out You put your right foot in And you shake it all about You do the hockey pockey and you turn yourself around That's what it's all about	Gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebihan, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata, tata bahasa dan menghadirkan suasana riang, mempelajari anggota tubuh.
2.	10 little Indians	1 little 2 little 3 little Indians 4 little five little 6 little Indians 7 little 8 little 9 little Indians 10 little Indians boys 10 little 9 little 8 little Indians 7 little 6 little 5 little Indians 4 little 3 little 2 little Indians 1 little Indians boy	Menguatkan konsep bilangan, berhitung (tambah, kurang), melatih memori, konsentrasi, koordinasi, kosakata, tata bahasa, melatih gerakan tangan.
3.	Head shoulders knees and toes	Head shoulders knees and toes Knees and toes Knees and toes Head shoulders knees and toes Eyes ears mouth nose	Mempelajari nama anggota tubuh, gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebihan, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi,

			mengembangkan kosakata, tata bahasa dan menghadirkan suasana riang.
4.	Bingo	There were some kids who had a dog And Bingo was his name O B-I-N-G-O B-I-N-G-O B-I-N-G-O And Bingo was his name O	Melatih ejaan huruf, mengenal salah satu jenis profesi dan hewan, menciptakan suasana riang,
5.	Good Morning	Good Morning 2x To you to you and to you Good morning good morning to you and to you Peter Dandy Paul and John Mary Susan you and you good morning 2x to you and to you	Mengajarkan konsep greeting (sapaan), membuka kelas, menhangatkan susasana
6.	ABC	ABCDEFGH IJKLMNOP QRS TUV WXYZ happy happy sing with me happy sing the ABC	Mengenalkan nama huruf latin dan cara melafalkannya dalam bahasa Inggris
7.	Old Mc Donald had a farm	Old Mc Donald had a farm..... e i e i o And on this farm he had some ducks ...eieio With the quack quack here and the quack quack there Here quack there quack Everywhere is quack quack OldMc Donald had a farmeieio	Mengenalkan beraagam nama hewan ternak beserta bunyinya (bunyi ini bisa jadi amat berbeda dengan yang siswa ketahui di dalam bahasa ibu)
8.	London bridge is falling down	London Bridge is falling down Falling down Falling down London Bridge is falling down My fair lady Tied it up with pins and needle Pins and needle pins and needle Tied it up with pins and needle My fair lady	Menceritakan kisah, memberi pemahaman tentang narasi, melatih memori dan logical thinking, mengembangkan wawasan geografi dan sejarah (mempelajari sesuatu tentang dunia)
9.	There was an old lady who swallow a fly	There was an old lady who swallowed a fly. I don't know why she swallowed the fly, I guess she'll die. There was an old lady who swallowed a spider, that wiggled and wiggled and tickled inside her. She swallowed the spider to catch the fly. I don't know why she swallowed the fly. I guess she'll die	Memberikan pengulangan kata secara alamiah, latihan pronunciation, melatih ingatan dan berlatih membuat prediksi, mengembangkan imajinasi, membuat daftar hubungan antara hewan yang mereka kenali, lalu membuta rantai makanan.
10.	The wheels on the bus	The wheels on the bus go round and round Round and round round and round The wheels on the bus go round and round Round and round round and round Over the city street The horn on the bus goes beep beep beep	Memberikan pengulangan kata secara alamiah, latihan pronunciation, melatih ingatan dan berlatih membuat prediksi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENGGUNAAN LAGU
DI LINGKUNGAN V KELURAHAN SEI PUTIH BARAT – MEDAN PETISAH, SUMATERA UTARA**

		Beep beep beep The horn on the bus goes beep beep beep Over the city street	
11.	10 green bottles	10 green bottles hanging on the wall 2x and 1 green bottle is accidentally fall 9 green bottle hanging o the wall 9 green bottle hanging on the wall... 2x and 1 green bottle is accidentally fall 8 green bottles hanging on the wall	Menguatkan konsep bilangan, berhitung (tambah, kurang), melatih memori, konsentrasi, koordinasi, kosakata, tata bahasa
12.	If you're happy and you know it	If you're happy and you know it clap your hands... clap3x If you're happy and you know it clap your hands clap3x	Gerakan fisik, menyalurkan energi siswa yang berlebih, melatih ingatan, koordinasi dan konsentrasi, mengembangkan kosakata, 8 tata bahasa, menghadirkan suasana riang

METODE PELAKSANAAN

Guru memilih lagu yang sederhana, lalu menghilangkan kata yang berada di kelas yang sama (misanya kata benda, kata sifat, kata kerja dan sebagainya). Siswa diminta mendengarkan lagu berulang-ulang lalu mengisi bagian yang dihilangkan tadi. Untuk yang level lebih rendah alternatif pilihan kata bisa pula disediakan sebagai alternatif jawaban.

Contoh:

A.	B.	C.
This is the I wash my Was my Wash my This is theI wash my face So early in the	This the way I my face my face my face This the way Imy face So early in the morning	This is the way wash my face Was face Wash face This is the way wash face So early in the morning

Bagian A menghilangkan unsur kata benda, sedangkan bagian B dan C masing-masing menghilangkan kata kerja juga linking verb dan kata ganti.

- a. Guru menyediakan beberapa gambar, lalu meminta siswa mengurutkan/ menyusun gambar berdasarkan lagu. Bisa pula menyeleksi gambar yang disebutkan dalam lagu.
- b. Hilangkan bagian tertentu dari lagu. Bagian yang dihilangkan ditempel di papan tulis. Siswa diminta bekerja sama (2 -3 orang). Siswa diminta mendengarkan lagu baik dinyanyikan guru ataupun melalui kaset/CD atau media audio lain. Begitu mendengar kata tertentu siswa bisa lari ke papan tulis, mengambil kata yang ditempel, lalu menempelkan di bajunya atau disimpan di tempat lain. Kelompok

yang mengumpulkan kata terbanyak yang dianggap terbaik dan memenangkan permainan ini.

- c. Pilih lagu yang pendek, gunting menjadi beberapa bagian. Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok. Masing masing kelompok duduk di atas lantai (santai). Guru memperdengarkan lagu, siswa menyusun potongan lirik sesuai lagu. Bisa jadi, guru harus memperdengarkan lagu berulang-ulang.
- d. Guru mempersiapkan potongan kata atau frasa yang berasal dari 2 buah lagu. Semuanya dicampur menjadi satu. Siswa diminta mendengarkan lagu tersebut satu persatu seraya menyusun kata/frase yang dicampur tadi sehingga membentuk teks lagu yang benar. Siswa yang mengerjakan secara cepat dan benar yang menjadi pemenang permainan ini.
- e. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing masing mendapatkan bola. Semua bernyanyi bersama sambil memperlirinkan bola. Saat lagu berhenti, maka siswa yang memegang bola mendapat tugas tertentu. Misalnya mengucapkan ekspresi tertentu, bertanya, bercerita, dsb.
- f. Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan isi lagu.
- g. Pada lagu jenis tertentu kita bisa mengajak siswa untuk melakukan gerakan sesuai lirik lagu (misalnya lagu hockey pockey). Dengan lagu seperti ini maka siswa bisa langsung memahami makna dari lagu yang dinyanyikannya, terutama kosa kata.
- h. Lagu juga bisa digunakan untuk menyertai kegiatan outdoor. Misalnya lagu Ring Around the Poses atau London bridge is falling down. Teks kedua lagu tersebut adalah sebagai berikut:

A. London Bridge is Falling Down London Bridge is falling down Falling down

Falling down

London Bridge is falling down My fair lady

B. Ring around the poses

Ring around the poses A pocket full of roses Ashes

Ashes we all fall down

Untuk lagu London Bridge is falling down prosedurnya kurang lebih sama dengan permainan ular naga di Indonesia atau *sepdur* di kalangan anak-anak Jawa Barat. Siswa diminta berbaris satu satu, bisa berpegangan di pundak teman yang berada di depannya. Sementara itu 2 siswa berdiri berhadapan (penjaga) , kedua

tangan berpegangan, posisi kedua tangan yang bertaut itu berada di atas kepala sehingga siswa lain bisa melawati daerah kosong antara badan keduanya. Semua siswa menyanyikan lagu bersamasama, saat lagu selesai maka 2 siswa penjaga memerangkap siswa yang sedang lewat di tengah mereka. Siswa yang terperangkap diminta memilih salah satu penjaga dan berdiri di belakang mereka, begitu seterusnya sampai barisan habis dan terbentuk 2 kelompok. Penjaga tadi menjadi kepala dan yang paling belakang disebut ekor. Selanjutnya 2 kelompok ini saling bersaing untuk menyentuh siswa di baris paling belakang (ekor). Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menyentuh atau memisahkan ekor dari kelompoknya.

Permainan yang menggunakan lagu *Ring around the Poses* berbeda dengan yang di atas. Dalam permainan ini, siswa diminta membentuk lingkaran, salah satu siswa berdiri di tengah. Semua menyanyikan lagu sambil mengelilingi siswa yang di tengah tadi, setelah kata *fall down*, siswa yang berkeliling harus menjatuhkan diri. Siswa yang di tengah kemudian berhitung dari 1 sampai 5. Jika ada peserta yang bergerak maka selanjutnya mereka keluar dari permainan, atau menggantikan posisi tengah. Variasi lainnya adalah, saat dihitung 1-5, siswa harus berubah posisi, dan diam saat jeda hitungan. Bagi yang terlambat bergerak atau bergeser selama masa jeda maka ia keluar dari permainan atau menggantikan posisi tengah.

HASIL

Memasukkan lagu ke dalam pembelajaran bahasa Inggris menawarkan banyak manfaat, termasuk penguasaan kosakata, peningkatan pemahaman tata bahasa, peningkatan pengucapan, dan pemahaman budaya. Penelitian berbasis bukti yang diberikan menyoroti bagaimana lagu berkontribusi secara signifikan terhadap penguasaan bahasa dan kenikmatan serta keterlibatan pelajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, para pendidik harus memanfaatkan kekuatan lagu sebagai alat pedagogi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa yang dinamis dan efektif.

Kegiatan ini berdampak positif bagi siswa-siswi di Lingkungan V Kelurahan Sei Putih Barat – Medan Petisah, karena sebagian siswa-siswi tidak mampu mengikuti Kursus Bahasa Inggris karena faktor ekonomi siswa-siswi akan tetapi mereka mampu mengikuti pelajaran Bahasa Inggris secara gratis, selain itu mereka bisa meningkatkan pengetahuan dan skill mereka melalui program ini. Siswa-siswi begitu bersemangat

mengikuti kegiatan ini terlihat mereka sudah hadir 30 menit sebelum kegiatan dimulai, selain itu mereka juga tetap bersemangat walaupun hujan pada saat pelaksanaan program.

Siswa-siswi juga bisa langsung praktek mengurutkan/ menyusun gambar berdasarkan lagu dan menyeleksi gambar yang disebutkan dalam lagu, Siswa dilatih untuk kecepatan berpikir dan bertindak karena pada saat siswa mendengarkan lagu baik dinyanyikan guru ataupun melalui kaset/CD atau media audio lain dan begitu mendengar kata tertentu siswa bisa lari ke papan tulis, mengambil kata yang ditempel, lalu menempelkan di bajunya atau disimpan di tempat lain. Di sisi lain, kegiatan ini melatih pendengaran mereka akan kosa kata dalam Bahasa Inggris, karena saat guru memperdengarkan lagu berulang – ulang maka siswa menyusun potongan lirik sesuai lagu. Siswa – siswi juga dilatih mengucapkan ekspresi tertentu, bertanya, bercerita, dsb. Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait denga isi lagu. Siswa juga dianjurkan bisa melakukan gerakan sesuai lirik lagu (misalnya lagu hockey pockey), sehingga siswa bisa langsung memahami makna dari lagu yang dinyanyikannya, terutama kosa kata.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan thema “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dengan Penggunaan lagu di Lingkungan V Kelurahan Sei Putih Barat – Medan Petisah, Sumatera Utara oleh dosen Universitas Prima Indonesia (UNPRI) berjalan dengan baik dan tidak kurang suatu apapun. Siswa – siswi begitu termotivasi dan bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris, mereka juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik karena adanya perbedaan dalam kemampuan Bahasa Inggris sesaat sebelum pengadaan program dan setelah pengadaan program.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dengan penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa-siswi di Lingkungan V Kelurahan Sei Putih, yaitu:

1. Peningkatan Kosa Kata:

Lagu memperkenalkan pelajar pada berbagai kosakata, idiom, kata kerja phrasal, dan bahasa gaul. Melalui mendengarkan secara berulang, pembelajar dapat meningkatkan kosa kata reseptif mereka, memperluas pengetahuan leksikal, dan mengintegrasikan kata-kata baru sesuai konteks (Baker, 2021). Penelitian juga

menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat secara signifikan meningkatkan perolehan kosa kata (Ghoorchaei, Taki, & Hashemi, 2020)

2. Perbaikan Tata Bahasa dan Struktur Kalimat:

Lirik lagu yang berulang dan menarik memudahkan pembelajar untuk menginternalisasi struktur tata bahasa tanpa usaha sadar (Cheng, 2018). Analisis lirik memungkinkan identifikasi pola tata bahasa, bentuk kata kerja, dan struktur kalimat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan produksi kalimat yang benar secara tata Bahasa (González Fernández & Monsalve Lora, 2017)

3. Pengembangan Pengucapan dan Intonasi:

Lagu efektif dalam meningkatkan pengucapan dan intonasi karena irama, tekanan, dan melodi mendukung pembelajar untuk memperoleh pengucapan yang akurat (Kartika, Purwandari, & Kumara, 2020). Mendengarkan lagu membantu pemahaman tekanan kata, pola intonasi, dan ritme bahasa Inggris, sementara menyanyi lagu memungkinkan pelatihan aktif dalam meningkatkan kefasihan (Dafilah & Doraisingam, 2018).

4. Pemahaman Budaya:

Lagu memberikan wawasan tentang aspek budaya dari bahasa yang dipelajari. Pelajar dapat mengenali genre musik yang mencerminkan praktik budaya, tradisi, dan nilai-nilai penutur asli bahasa Inggris (Cardoso, 2015). Memahami latar belakang dan makna di balik lirik lagu membantu pembelajar mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap budaya terkait dengan bahasa target (Liu & Liu, 2021).

Dengan demikian, pemanfaatan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membuka pintu bagi pemahaman budaya yang lebih luas. Para pendidik disarankan untuk memanfaatkan kekuatan lagu sebagai alat pedagogi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan aspek integral dari kemajuan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan diri secara

aktif dalam inisiatif berbasis komunitas, individu, organisasi, dan lembaga berkontribusi dalam mengatasi permasalahan sosial, membangun kepercayaan, dan membina kohesi sosial. Setelah Pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hal vocabulary, terlihat mereka mampu mengisi titik – titik untuk melengkapi lagu setelah diperdengarkan beberapa kali. Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan penggunaan lagu dalam pengajaran Bahasa Inggris dapat menjadi pendekatan yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Kegiatan penggunaan lagu dalam pengajaran Bahasa Inggris dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Pengembangan Keterampilan Bahasa:

Lagu dapat membantu dalam pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Inggris. Membawa lagu-lagu yang relevan dengan tema-tema sosial atau kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman bahasa siswa.

2. Pembelajaran Budaya:

Lagu-lagu sering mencerminkan budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Menggunakan lagu-lagu yang mencakup aspek-aspek budaya dapat membantu siswa memahami konteks sosial dan budaya di mana Bahasa Inggris digunakan.

3. Pembelajaran Interaktif:

Menggunakan lagu-lagu sebagai alat pengajaran menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas seperti mendengarkan, menyanyi, dan menganalisis lirik untuk memahami struktur bahasa dan makna.

4. Pemberdayaan Komunitas Lokal:

Melibatkan lagu-lagu lokal atau tradisional dalam pengajaran Bahasa Inggris dapat memberdayakan komunitas lokal. Siswa dapat belajar dan memahami bahasa melalui konteks budaya setempat, yang dapat meningkatkan rasa kebanggaan dan identitas masyarakat.

5. Pengajaran Keterampilan Hidup:

Lagu-lagu sering mengandung pesan moral atau kehidupan. Penggunaannya dapat membantu siswa memahami nilai-nilai positif dan keterampilan hidup yang

dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Proyek Kolaboratif:

Mengorganisir proyek kolaboratif di mana siswa bekerja sama untuk membuat presentasi, video, atau pertunjukan berdasarkan lagu tertentu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat lokal.

7. Pertunjukan Komunitas:

Mengadakan pertunjukan atau acara komunitas di mana siswa dapat tampil menggunakan lagu-lagu sebagai dasar karya seni mereka. Ini tidak hanya memperlihatkan kemampuan bahasa mereka tetapi juga membangun ikatan dengan masyarakat.

8. Dengan menggabungkan pengajaran Bahasa Inggris melalui lagu dengan pengabdian kepada masyarakat, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar.

REFERENSI

- Baker, C. (2021). Lexical benefits and gains from task-based singing in beginning Brazilian Portuguese. *Language Teaching Research*, 1362168821990202.\
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *Songs and Music as an Aid for Language Learning*. Teaching English to Children in Asia. George Mason University.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The primary English teacher's guide*. Penguin English.
- Cardoso, W. M. L. (2015). The use of music in English language teaching. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 4(5), 70-81.
- Cheng, S. (2018). Can an English song improve children learn English vocabulary effectively? *Journal of Language Teaching and Research*, 9(3), 485-492.
- Dafilah, R., & Doraisingam, A. (2018). Integrating songs as a tool for teaching English pronunciation in the classroom. *The Asian EFL Journal*, 20(5), 140-154.
- Demirbilek, K., & Özbay, N. (2019). The Relationship between Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness: A Meta-Analysis Study. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 11(3), 403-424.
- Ghoorchaei, A., Taki, S., & Hashemi, M. (2020). The effect of songs on receptive vocabulary knowledge of Iranian non-English major learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(2), 213-221.

- Gjesdal, S. (2016). Leadership Development: A Blended Learning Perspective. *Leadership & Organization Development Journal*, 37(4), 542-556. doi: 10.1108/LODJ-12-2014-0257
- González Fernández, B., & Monsalve Lora, J. (2017). The use of songs as an effective tool for teaching grammar to young learners. *Bellaterra Journal of Teaching & Learning Language & Literature*, 10(2), 37-52.
- Kartika, A. S., Purwandari, R. F., & Kumara, A. (2020). Enhancing English speaking skill through song for senior high school students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 7(2), 96-106.
- Liu, H. Y., & Liu, B. (2021). Potential cultural meanings in English songs for cultural exploration in English language learning. *International Journal of English Linguistics*, 11(1), 62-73.
- Oana, D., & Popa, I. (2015). The Influence of Educational Software on the Teaching Process. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 191, 2599-2602.
- Rochelle, J., Swanton, R., & Sigsbee, M. (2017). The impact of deforestation on biodiversity: A comprehensive analysis. *Environmental Conservation*, 45(2), 231-246.
- Somsri, P., Kharomek, J., & Kaewurai, W. (2020). Adoption and Impact of Digital Technology in the Hospitality Industry in Thailand. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(01), 23-28.